

GURU PAK SEBAGAI PENGINJIL DI SEKOLAH (Studi di SMK Negeri 4 Kelas IX Kota Ambon)

Herlina Salhuteru, Christiana Sahertian, Samuel Sopakua
Guru Agama Makasar, Dosen STAKPN Ambon

Abstrak: Guru PAK di dalam proses belajar mengajarnya hanya menekankan pada konsep pengetahuan tentang Tuhan bagi anak didiknya, atau sebatas pembentukan akal dan kemampuan intelektual bagi anak, maka kemungkinan pengetahuan itu tidak akan berguna bagi anak didiknya untuk mengatasi masalah-masalah sosial

kehidupan. Konsep pengetahuan teologi yang diajarkan oleh Guru PAK di dalam proses pengajaran tidak sebatas produk manusia, atau ulasan sejarah dan tradisi gereja masa lalu, tetapi pengajaran itu dapat membentuk spiritualitas dan ketahanan iman serta karakter ke-Tuhanan Kristus di dalam kehidupan anak didiknya. Atau lebih dari itu diharapkan anak didik sendiri dapat mengalami pengalaman iman dengan Tuhan dan bersaksi tentang Dia kepada orang lain. Inilah yang perlu ditekankan oleh Guru PAK sebagai penginjil di Sekolah, sehingga anak didik dapat meyakini Tuhan yang dipercayai dan di imani itu sebagai bagian dari hidupnya.

Kata kunci: *Guru PAK, Penginjil*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan jabatan profesi di mana setiap orang yang menyandanginya diwajibkan melalui tahap pendidikan dan latihan khusus dalam bidang keguruan. Mereka yang terpilih dan terpanggil menjadi Guru adalah mereka yang benar-benar sudah melalui seleksi kualitas kompetensi. Kompetensi di sini terkait dengan bidang keahlian yang ditekuninya, dalam hal ini bidang Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru menyadari bahwa kompetensi yang dimiliki selain sebagai disiplin ilmu, yang membekalinya untuk menjalankan tugas profesinya

sebagai Guru dengan tugas pokok mengajar dan mendidik anak didiknya, maka Guru juga tidak bisa dipisahkan di dalam proses pengajaran. Sama halnya dengan pengajaran dan penginjilan, keduanya ada dalam satu kesatuan proses pengajaran PAK. Penginjilan sebagai upaya Guru PAK untukewartakan kabar kesukaan, yang memanggil setiap anak didiknya untuk mempercayai janji Allah dalam Yesus Kristus, sehingga mereka dapat mengambil sikap untuk berjumpa dan menjalin hubungan dengan Dia dalam kehidupan sehari-hari.

Di lain pihak dapat juga dikatakan penginjilan sebagai suatu proses penyadaran terhadap setiap anak didik untuk menyadari kelemahan dan